



Oleh: dr Harun Riyanto*)

Apakah Amandel Perlu Operasi?

NAMA saya ibu Gita, umur saya 29 tahun, mempunyai dua orang putra yang sedang lincah lincahnya berusia 7 tahun dan 5 tahun. Sekitar satu minggu yang lalu, anak pertama saya terkena flu, dan saya bawa ke ahli THT yang membuka praktek di dekat rumah. Menurut beliau anak saya terkena flu dan radang amandel sehingga perlu menjalani operasi amandel. Ada beberapa hal yang hendak saya tanyakan pada dokter yaitu :

1. Apakah Amandel berbahaya sehingga perlu segera dioperasi?
2. Apa penyebab adanya penyakit Amandel pada anak dan apa gejala penyakit Amandel?
3. Apa efek samping atau komplikasi penyakit Amandel?

Ibu Gita yang baik, sebenarnya Amandel adalah bagian dari daya tahan pertahanan yang disebut kelenjar getah bening, yang bertugas membunuh kuman yang masuk melalui mulut kita bersama enzyme pembunuh kuman yang ada di mulut kita. Kalau kita lihat, jaringan Amandel yang mempunyai daerah mempunyai celah-celah dan ada yang tidak. Fungsi Celah di jaringan Amandel berfungsi menangkap kuman. Pada orang dewasa bila kripi 2 dibuka, akan meliputi area 295 cm² dimana 45 cm² meliputi sekitar anak lidah. Dalam celah-celah tersebut, banya terdapat sel makrophag dan sel-sel darah putih yang bertugas menangkap kuman dan membunuh kuman

Amandel atau tonsil palatine, dapat mengatasi antigen spesifik terutama terhadap Diphteri, Virus Poliom Kuman Streptococcus, Hemofilus Influenza , staphylo cococcus dan E Coli sampai suatu tahap tertentu. Bila kuman telah tak bisa diatasi, Amandel akan membesar dan koloni kuman di Amandel terlihat sebagai bercak putih yang terdiri dari banyak kuman. Dalam penelitian, didapatkan, daya Imunologis dari Amandel jauh lebih kuat dan baik dibandingkan dengan zat kekebalan yang dibagian lain dalam tubuh kita, karena zat kekebalan amandel langsung berhubungan dengan dunia luar, sehingga menjadi tempat pertahanan tubuh kita yang **pertama kali**.

Untuk Amandel palatine yang terlihat dari luar mulut, pembesaran Amandel dibagi atas 4 bagian yaitu bila membesar mulai dari dinding tepi Amandel menempel hingga ke anak lidah kita sebut sebagai pembesaran T4, setengah dari pembesaran tersebut dikenal sebagai pembesaran T2. Ini penting sebagai patokan untuk mengobati dan mengoperasi Amandel yang membesar. Sebenarnya terdapat 5 buah Amandel di tenggorokan kita,

tetapi hanya 2 buah yang terlihat jelas dari bagian luar. Kalau kita periksa maka ada 2 buah Amandel terdapat menempel dibagian lidah belakang, 2 buah Amandel disisi kanan kiri (yang kita lihat melalui mulut dan 1 buah Amandel di bagian atas). Keseluruhannya Amandel dikenal sebagai "**Pertahanan tubuh Cincin Waldeyer**". Sebetulnya bila cepat diobati, radang amandel dapat disembuhkan dan tidak berbahaya. Namun dari beberapa penelitian didapatkan adanya kasus yang membutuhkan perawatan bahkan operasi bila telah menjadi abses.

Gejala untuk setiap orang akan berbeda. Dapat berbeda, namun beberapa gejala yang mungkin timbul seperti rasa nyeri amat sangat di tenggorokan, demam dengan suhu tinggi; Amandel membesar dan menjadi lebih merah, menggigil, terdapat jaringan berwarna kuning / putih yang menempel pada Amandel dan kalau dilepaskan, bisa berdarah / bisa tidak, dapat disertai suara terdengar serak bila terkena pita suara, pembesaran kelenjar getah bening leher, nafas berbau busuk / tak sedap, dapat disertai radang telinga tengah, terutama pada anak kecil. Radang Amandel bila tidak diobati dengan baik, dapat menyebabkan radang jantung, bisul di dalam mulut, hingga kematian akibat tidak ditangani secara tepat.

Penatalaksanaan pengobatan secara umum adalah istirahat dan pemberian obat panas, pemberian Antibiotika yang sesuai dengan penyebab Amandel sesuai berat badan, pemberian vitamin dan pemberian obat kumur bila anak sudah bisa berkumur-kumur. Ada pendapat bahwa pemberian obat kumur kurang efektif. Pengaruh suhu obat kumur lebih penting daripada komposisi bahan yang terkandung dalam obat kumur untuk mengurangi keluhan akibat radang.

Tindakan operasi hanya dilakukan bila pembesaran tonsik mencapai T3-T4 sehingga menyebabkan anak sulit bernafas, atau pada penyakit Difteri karena kuman Difteri berpotensi menyebabkan radang jantung, atau pada absces (bisul) bernanah di Amandel. Tentu operasi Amandel harus dilakukan oleh dokter Ahli THT dan dokter ahli Anestesi yang profesional dan baik, sehingga mencegah terjadinya komplikasi. Komplikasi yang dapat timbul dalam operasi mulai dari perdarahan dalam mulut, hingga kematian akibat alergi obat bius. Karena itu diperlukan *second opinion* (pendapat lain) dari dokter lain sebelum menjalani operasi Amandel.

**) Bila anda punya saran atau masalah yang dapat dibahas bersama dalam majalah ini, hubungi kami melalui redaksi Majalah Gemari atau melalui e-mail: harunriyanto@hotmail.com*